**BAGIMU NEGERI : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT**
P-ISSN : 2548-8651 | E-ISSN : 2548-866X
Email : e-journal@umpri.ac.id

# DAMPAK POSITIF MASYARAKAT PAGUYUBAN DALAM PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG

**Naning Sutriningsih[1], Rahman Cahyadi [2] , Fatnur Laeli[2], Fatkhul Hidayati[3],**
Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
Email: sutriningsihnaning024@umpri.ac.i,id

## Abstrak

**DAMPAK POSITIF MASYARAKAT PAGUYUBAN DALAM PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG.** Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah agenda yang direalisasikan melalui mahasiswa dengan wujud dedikasi kepada masyarakat dan mengeksplor potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam masyarakat. Dampak positif yang diberikan masyarakat pada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki pengaruh besar dalam pelaksanaan KKN. Seperti halnya dampak positif yang diberikan oleh masyarakat Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten pesawaran sangat baik, hal tersebut dilihat dari respon baik yang diberikan oleh masyarakat dan antusiasme masyarakat maupun aparat desa dengan berpartisipasi dalam terlaksananya program kerja mahasiswa. Dampak positif dari masyarakat didukung oleh beberapa faktor yaitu perilaku ramah, sopan santun dan kerja keras warga masyarakat yang ditunjukkan pada mahasiswa. Dampak positif yang dirasakan masyarakat desa paguyuban dijaring melalui metode wawancara dan pengamatan yang dilakukan pada setiap pelaksanaan program kegiatan KKN.
**Kata Kunci:** *Kuliah Kerja Nyata, Dampak Positif Masyarakat*

## *Abstract*

Community Service Program (KKN) is an agenda realized through students as a form of dedication to the community and exploring the potential possessed by students in the community. The positive impact given by the community to the students of the Community Service Program (KKN) has a great influence on the implementation of KKN. As well as the positive impact given by the Paguyuban community, Way Lima District, Pesawaran Regency is very good, this can be seen from the good response given by the community and the enthusiasm of the community and village officials by participating in the implementation of student work programs. The positive impact of the community is supported by several factors, namely the friendly behavior and courtesy shown by students to the community. The positive impact felt by the people of Paguyuban Village was captured through interviews and observations made in each KKN activity program.

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah agenda yang direalisasikan melalui mahasiswa universitas di Indonesia, termasuk Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Tujuan program ini ialah sebagai pengembangan keterampilan mahasiswa untuk secara efektif menerapkan ilmu yang dimiliki selama di perguruan tinggi saat di masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN, kehadiran dan peran serta masyarakat setempat menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Salah satu bentuk masyarakat yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan KKN adalah masyarakat paguyuban.

Salah satu aspek penting dari KKN adalah keterlibatan aktif dari masyarakat setempat. Masyarakat Paguyuban, dengan struktur organisasi dan budaya gotong royong yang kuat, memudahkan koordinasi dan kerjasama antara mahasiswa dan warga setempat. Hal ini memungkinkan pelaksanaan program-program KKN, seperti pada sektor pendidikan, sektor keagamaan, sektor kesehatan, sektor ekonomi, dan sektor sosial berjalan dengan lebih lancar dan efektif.

Interaksi antara mahasiswa dan masyarakat paguyuban juga membuka peluang untuk transfer pengetahuan dan budaya. Mahasiswa dapat belajar tentang kearifan lokal, budaya juga nilai-nilai yang berada di masyarakat setempat, namun mahasiswa dapat menyumbangkan pengetahuan dan

keterampilannya kepada masyarakat, seperti pembuatan banner dan logo UMKM serta pembuatan pojok baca dan tong sampah di setiap kelas di SDN 27 Way Lima.

Timbulnya keterlibatan bersama dari mahasiswa dan masyarakat, maka program KKN dapat lebih terarah dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat paguyuban, mahasiswa menjadi Ada fokus yang lebih kuat pada masalah sosial di masyarakat. Siswa belajar untuk bersikap bijaksana, peduli dan berusaha mencari solusi akan masalah di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut menjadi pengalaman berharga yang dapat membentuk karakter dan sikap sosial mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat di yang akan datang.

## METODE

Dampak positif masyarakat Paguyuban terhadap implementasi kegiatan KKN dapat dilihat melalui pengamatan langsung kererlibatan masyarakat pada setiap pelaksanaan program kegiatan KKN. Indikator lain yang diamati meliputi, dukungan serta respon masyarakat desa Peguyuban terhaap program-program kegiatan KKN. Selain itu untuk menggali antusias dan motivasi masyarakat dilakukan melalui metode tanya jawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sosial Masyarakat Paguyuban, dengan ikatan sosial yang kuat, mendukung penerapan agenda Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Mata kuliah praktik sesungguhnya adalah mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada informasi yang ada di masyarakat, namun KKN juga bekerja pada program yang mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan cara-caranya memberikan pengalaman belajar dan aktivitas kepada mahasiswa di lingkungan masyarakat. Bala bantuan (Aliyyah dkk, 2021).

Masyarakaat Desa Paguyuban memberikan platform bagi mahasiswa untuk memahami dinamika sosial lokal dan turut serta dalam kegiatan kemasyarakatan. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam KKN di lingkungan masyarakat Paguyuban mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi. Mahasiswa belajar untuk bekerja sama dengan masyarakat setempat, memahami kebutuhan lokal, dan merancang solusi yang relevan. Kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat paguyuban menciptakan sinergi yang positif. Masyarakat memberikan masukan tentang kebutuhan lokal, memberikan perspektif baru dan solusi kreatif. Hal ini memfasilitasi Melaksanakan program yang lebih bermakna dan efektif. salah satu dampak positif adalah meningkatnya kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat. Mahasiswa memberikan edukasi terkait pentingnya membuang sampah pada tempatnya guna menjaga prilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan sosial adalah kegiatan yang diterapkan sekumpulan orang untuk mengambarkan suatu pola sikap sebagai suatu kesatuan kelompok untuk dikaitkan dengan suatu struktur sosial (Herdian, 2019).

Partisipasi aktif rakyat Paguyuban dalam kegiatan ini menunjukkan dukungan mereka terhadap upaya pelestarian kebersihan. Keterlibatan dalam KKN memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas dalam masyarakat. Masyarakat cenderung memiliki rasa kebersamaan yang kuat, dan hal ini diperkuat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan bersama mahasiswa, seperti gotong royong atau acara budaya bersama membantu mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat desa.

Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci dalam suksesnya program KKN. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis dan pengalaman lapangan, tetapi juga dapat berkontribusi dalam pengembangan komunitas lokal. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik dan profesional mahasiswa, tetapi juga membentuk karakter untuk menjadi lebih peduli dan berempati terhadap masyarakat. Selain itu, kolaborasi ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan keterlibatan mahasiswa, masyarakat mendapatkan akses ke pengetahuan dan keterampilan baru yang bisa diterapkan untuk menaikan kehidupan mereka. Misalnya, program-program yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi, keagamaan, kesehatan, pendidikan dan sosial budaya memberikan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini menekankan bahwa sinergi antara mahasiswa dan masyarakat paguyuban dalam pelaksanaan KKN tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan mempromosikan nilai-nilai kebersamaan esensial dalam masyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKN di desa Paguyuban memberikan dampak positif bagi warga masyarakat setempat berupa dukungan moral dan material, bantuan dalam pelaksanaan kegiatan, dan meningkatnya pola pikir warga dan aparat desa dalam mensikapi dan menentukan langkah solusi dengan bijak dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada. Kegiatan KKN ini juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa pada peningkatan pemahaman dan pengalaman mahasiswa tentang kehidupan sosial di masyarakat. Melalui KKN, masyarakat paguyuban bisa mendapatkan manfaat dari program-program yang telah diimplementasikan, seperti program pemberdayaan ekonomi, keagamaan, kesehatan, pendidikan dan sosial budaya. Selain itu, interaksi antara mahasiswa dan masyarakat dapat memperkaya wawasan mahasiswa dan membantu dalam megaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan, pengetahuan dan pengalama n tersebut hanya bisa dipelajari dan diperoleh di lapangan melalui pola hidup dan tata cara berkehidupan di masyarakat.

Program KKN yang diimplementasikan melalui mata kuliah dengan bobot 4 sks, banyak memberikan manfaat yang dapat dirasakan, bagi masyarakat desa, mahasiswa dan dan khususnya lembaga. Kegiatan tersebut merupakan sarana yang paling efektif sebagai ajang promosi bagi kemajuan dan peningkatan kualitas UMPRI, menuju UMPRI yang Unggul, Islami, dinamis dan berorientasi Global. Untuk selanjutnya diharapkan program KKN di masa yang akan datang hendaknya lembaga dapat mengelola dengan lebih profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., & Dkk. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(2), 663–676.

Herdian, D. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Wisata (JUMPA)*, *6*(1).

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.